

EVALUASI SISTEM PELAPORAN PAJAK DENGAN *e-FILING* TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KABUPATEN SUMENEP
(Studi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Sumenep)

ARTIKEL



Oleh :

YOKO DIO INDRAWAN
NPM: 715.2.1.1773

Program Studi Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
SUMENEP
2019

EVALUASI SISTEM PELAPORAN PAJAK DENGAN *e-FILING* TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KABUPATEN SUMENEP
(Studi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Sumenep)

Artikel Penelitian

Program Studi : Manajemen

Diajukan Oleh :

YOKO DIO INDRAWAN
NPM : 715.2.1.1773

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
2019**

Telah Disetujui
Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 21 Agustus 2019


Miftahol Arifin, SE.,MM
NIDN. 0707108802

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yoko Dio Indrawan
NPM : 715.2.1.1773
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak **Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Evaluasi Sistem Pelaporan Pajak Dengan E-Filing Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kabupaten Sumenep.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumenep

Pada tanggal : 21 Agustus 2019

menyatakan

(YOKO DIO INDRAWAN)



EVALUASI SISTEM PELAPORAN PAJAK DENGAN *e-FILING* TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KABUPATEN SUMENEP
(Studi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Sumenep)

Yoko Dio Indrawan
Miftahol Arifin

Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja

Email: yokodio1@gmail.com

Email: miftaholarifin@wiraraja.ac.id

Abstrak

E-Filing merupakan suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) pajak secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Penerapan Sistem Pelaporan Pajak dengan *e-Filing* terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Sumenep. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebagai Wajib Pajak *e-Filing* di KPP Pratama Pamekasan khususnya di Kabupaten Sumenep. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Data pada penelitian ini diperoleh secara primer melalui kuisioner (angket). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling incidental*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Pelaporan Pajak dengan *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Sumenep. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien determinasi 0,377 yang berarti bahwa penerapan *e-filing* mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebesar 37,7%.

Kata Kunci: *E-Filing*, Kepatuhan, Wajib Pajak.

Abstact

E-Filing is a way to deliver tax Notification (SPT) electronically which is done online and real time via the internet on the website of the Directorate General of Taxes. This study aims to evaluate the Application of *e-Filing* Tax Reporting System to the Compliance Level of Individual Taxpayers in Sumenep Regency. The research method in this study uses quantitative methods. The population of this study is the population in this study is an individual taxpayer who is registered as an *e-Filing* Taxpayer in Pamekasan Primary Tax Office,

especially in Sumenep Regency. The sample used in this study were 100 respondents. The data in this study were obtained primarily through questionnaires. The sampling technique used in this study is incidental sampling. The results of this study indicate that the implementation of e-Filing Tax Reporting System has a positive and significant effect on the Compliance Level of Individual Taxpayers in Sumenep Regency. This is indicated by the value of the coefficient of determination 0.377 which means that the application of e-filing affects the compliance of individual taxpayers by 37.7%.

Keywords: E-Filing, Individual, Taxpayer.

PENDAHULUAN

Penerimaan Pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara terbesar di Indonesia. Pajak yang digunakan oleh pemerintah untuk membiayai pembangunan nasional. Hal ini dilakukan untuk sejahtera masyarakat Indonesia. Peranan pajak dalam pembangunan nasional sangatlah besar. Peranan dari pajak tersebut dapat dirasakan oleh masyarakat secara langsung maupun tidak langsung dalam sehari-hari. Kegunaan yang dirasakan dari pajak yaitu fasilitas transportasi, fasilitas pendidikan, prasarana umum, fasilitas kesehatan sarana. Pentingnya kegunaan pajak dalam pembangunan membutuhkan peningkatan dalam penerimaan pajak di Indonesia.

Pemerintah dalam hal ini sudah berupaya memaksimalkan berbagai sumber penerimaan negara agar dana pembangunan terpenuhi. Sumber penerimaan negara terbesar sejauh ini adalah dari sektor pajak. Sektor pajak memberikan sumbangsih hampir 80% dari total penerimaan negara dilihat dari realisasi penerimaan negara sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. (Jannah, 2014 : 2).

Saat ini tingkat kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia relatif rendah yang dapat dilihat dari masih banyaknya Wajib Pajak tersebut yang tidak melaporkan SPT Tahunannya. Hal tersebut membuat pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak terus berupaya membuat sistem perpajakan terbaru dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kemudahan bagi para Wajib Pajak dalam

melaporkan Surat Pemberitahuan SPT tahunannya, sehingga tingkat kepatuhan Wajib Pajak dapat membaik. Peningkatan kualitas pelayanan adalah salah satu bentuk dikembangkannya pelaporan pajak yang terutang dengan menggunakan Surat Pemberitahuan elektronik (*e-SPT*).

Berdasarkan temuan di lapangan terdapat Wajib Pajak di Kabupaten Sumenep yang belum mengerti atau paham tentang *e-Filing* bahkan ada yang tidak tahu ada *e-Filing*. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah sistem pelaporan pajak dengan website (*e-Filing*) terhadap kepatuhan Wajib Pajak sudah terlaksana dengan baik, berdasarkan kenyataan kepatuhan para Wajib Pajak di Indonesia khususnya di Kabupaten Sumenep masih rendah. Berdasarkan dengan latar belakang yang telah terurai, dengan ini peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Evaluasi Sistem Pelaporan Pajak Dengan *e-Filing* terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Sumenep”**

TINJAUAN TEORITIS

Pajak

Berdasarkan dari *Pasal 1 angka 1 UU No. 6 Tahun 1983* sebagaimana telah diubah terakhir dengan *UU No. 28 Tahun 2007* tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Pro. Dr. P. J. A. Andriani Pajak secara umum ialah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan. (Waluyo, 2017: 2)

Surat Pemberitahuan (SPT)

Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. (Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Ak., 2009 : 29)

E-Filing

Menurut PER-02/PJ/2019, *e-Filing* adalah *e-Filing* adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.djponline.pajak.go.id>) atau Penyedia Layanan SPT Elektronik atau *Application Service Provider (ASP)*. Saat ini fasilitas *e-Filing* baru dapat dinikmati untuk pelaporan dua jenis SPT, yaitu: SPT Tahunan Orang Pribadi yang menggunakan Formulir 1770S – Yaitu WP OP yang mempunyai penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja, dari dalam negeri lainnya, dan/atau yang dikenakan Pajak Penghasilan bersifat final. SPT Tahunan Orang Pribadi yang menggunakan Formulir 1770SS – Yaitu WP OP yang mempunyai penghasilan hanya dari satu pemberi kerja dengan jumlah penghasilan bruto dari pekerjaan tidak lebih dari Rp. 60.000.000 (enam puluh juta rupiah) setahun dan tidak mempunyai penghasilan lain kecuali penghasilan berupa bunga bank dan/atau bunga koperasi. (www.djponline.pajak.go.id)

Kepatuhan Wajib Pajak

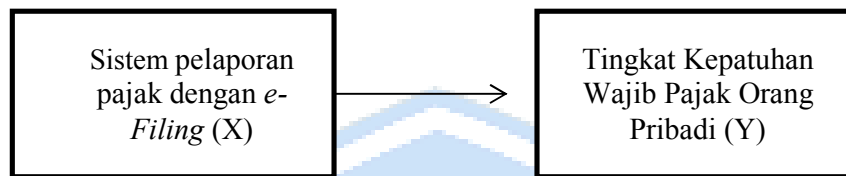
Rahayu (2010:138) mengatakan bahwa Kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai satu keadaan di mana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Menurut Rahayu (2010) ada dua macam kepatuhan dalam perpajakan, yaitu sebagai berikut:

Kepatuhan formal adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan.

Kepatuhan material adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua ketentuan material perpajakan yakni sesuai isi dan jiwa undang-undang perpajakan. Kepatuhan material dapat juga meliputi kepatuhan formal.

Model Hipotesis



Gambar 1

Hipotesis

H1: Sistem Pelaporan Pajak dengan e-Filing berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Sumenep.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam hal ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Mengacu pada Sugiyono (2013:13), Jenis penelitian kuantitatif dapat dikatakan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti terhadap populasi atau sampel tertentu.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti dapat menangkap dan melihat secara langsung keadaan yang sebenarnya dari obyek yang akan di teliti sehingga akan di dapat data yang benar-benar nyata dan sesuai dengan keadaan di lapangan. Lokasi penelitian dalam hal ini adalah di Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Sumenep Jl. Trunojoyo No. 135 Sumenep Jawa Timur.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Mengacu pada Sugiyono (2013:61) Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami kemudian

dapat diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah terdaftar sebagai Wajib Pajak *e-Filling* di KPP Pratama Pamekasan khususnya di Kabupaten Sumenep sebanyak 13.996 Wajib Pajak.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Mengacu pada Sugiyono (2013: 62) Sampel adalah salah satu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam hal ini (penelitian) merupakan *sampling insidental*. Mengacu pada Sugiyono (2013: 67) *Sampling insidental* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang secara kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data.⁷⁶ Dalam penelitian hal ini peneliti mempersempit populasi yaitu jumlah semua WP Orang Pribadi terdaftar di Kabupaten Sumenep sebanyak 13.996 WP dengan menghitung ukuran sampel dengan menggunakan teknik Slovin.⁷⁷ (Sugiyono 2013:87).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik Slovin sampel yang mejadi responden dalam penelitian hal ini dibulatkan menjadi 100 WP atau sekitar 12% dari seluruh total Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Sumenep.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data subjek (*self-report, Data*) yang terdiri dari sikap, karakteristik individu, opini maupun kelompok yang menjadi subjek penelitian (responden).

b. Sumber Data

- 1) Data primer adalah data yang didapatkan pada saat penelitian yang diambil secara langsung pada saat penelitiann sesuai urutan langkah-langkahh penelitian dengan menyebarkan kuesioner.
- 2) Data ini didapat dari literatur-literatur berupa artikel, buku, maupun penelitian terdahulu untuk mendukung data primer.

Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam penelitian hal ini dilakukan di KP2KP Sumenep. Hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh orang yang diamati. Hal ini dilakukan jika dalam penelitian ini bertepatan dengan pemecahan masalah yang mungkin akan dilaksanakan oleh KP2KP Sumenep. Teknik observasi ini ditujukan untuk mengambil data cara memimpin pimpinan dalam menyelesaikan permasalahan.

b. Kuesioner

Dalam penelitian hal ini Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner dengan model Skala Likert (*Likert Scale*). (Sugiyono 2013:93) Fungsi dari Skala Likert yaitu untuk mengungkap pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam Skala Likert, Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sebuah indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut akan dijadikan sebagai bahan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan ataupun pertanyaan. Dari setiap hasil jawaban item instrumen Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. (Sugiyono :2013). Untuk mengukur variabel diatas menggunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

Metode ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui dan memiliki data mengenai penilaian yang diberikan oleh setiap Wajib Pajak untuk seterusnya dapat ditarik kesimpulan.

c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam yang ditujukan untuk memperoleh keterangan tambahan secara lebih terbuka dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara. Sumber informasi dalam wawancara ini adalah Kepala KP2KP Sumenep dan Karyawan KP2KP.

d. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang ada di KP2KP tersebut, bahkan dokumentasi juga dijadikan bahan bukti bahwa penulis benar-benar melakukan penelitian maupun praktek baik berupa foto, buku, dan jurnal dari hasil pelaksanaan kegiatan praktek dan lain-lainnya.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel

Mengacu pada Sugiyono (2013 : 161), Variabel penelitian merupakan suatu atribut, atau sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan.

b. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1) Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013). Peneliti ini yang menjadi variabel terikat yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Sumenep (Y).

2) Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Sistem Pelaporan Pajak dengan *e-Filing* (X).

Teknik Analisis Data

Dalam rangka menganalisis data agar sesuai dengan tujuan penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan yaitu metode kuantitatif artinya memakai uji statistik, dan metode kuantitatif untuk menjelaskan mendeskripsikan hubungan antara data yang diperoleh dengan landasan teori yang dipakai melalui uraian-uraian sistematis. (Sugiyono:2013)

a. Uji Validasi dan Reabilitas

Melakukan uji validasi dan uji reabilitas instrumen. Uji validasi dan reabilitas bertujuan untuk mendapatkan alat pengukuran atau instrumen yang relatif konsisten.

b. Regresi Linier Sederhana

Regresi ini digunakan sebagai proses untuk mengetahui pengaruh Sistem *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Dasar

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang tidak bias dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar mengetahui normal tidaknya populasi data berdistribusi. Uji normalitas yang digunakan dipenelitian ini adalah uji *One sample Kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data akan dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. (Sugiyono:2013)

Tabel 1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7

	Std. Deviation	2,72798984
	Absolute	,109
Most Extreme Differences	Positive	,080
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		1,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,184

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Output Spss Dari Pengolahan Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa uji normalitas menunjukkan signifikan karena lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,184 > 0,05$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. (Sugiyono:2013)

Tabel 2
Hasil Uji Linieritas Variabel Penelitian

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepatuhan * e-Filing	(Combined)	594,806	18	33,045	4,558	,000
	Between Groups	445,289	1	445,289	61,421	,000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	149,517	17	8,795	1,213	,274
	Within Groups	587,234	81	7,250		
	Total	1182,040	99			

Sumber : Hasil Output Spss Dari Pengolahan Data Primer (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig = 0,274 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel *e-Filing* (X) dengan variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Uji Hipotesis

a. Estimasi Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Peneliti melakukan pengolahan data dengan memanfaatkan *software* SPSS, dan berikut diperoleh hasil estimasi regresi linier sederhana sebagai berikut: (Sugiyono: 2013)

Tabel 3
Estimasi Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11,564	3,557		3,251	,002
	e-Filing	,410	,053	,614	7,696	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber : Hasil Output Spss Dari Pengolahan Data Primer (2019)

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 11.564 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,410. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 11.564 + 0,410 X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 11.564. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat *e-Filing* 0, maka Kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai 11.564. Selanjutnya nilai positif (0,410) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (*e-Filing*) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (*e-Filing*) dengan

variabel terikat (kepatuhan wajib pajak) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel *e-Filing* akan menyebabkan kenaikan Kepatuhan Wajib Pajak 0,410.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel bebas memberikan peranan pada variabel terikatnya. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R^2). Dalam hal ini untuk mengetahui besarnya peranan yang diberikan oleh efektivitas *e-Filing* (*X*) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (*Y*). Peneliti menggunakan *software* SPSS, dan diperoleh data hasil sebagai berikut: (Sugiyono:2013)

Tabel 4
Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,614 ^a	,377	,370	2,74187

a. Predictors: (Constant), e-Filing

b. Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber : Hasil Output Spss Dari Pengolahan Data Primer (2019)

Pada tabel di atas, nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,377 atau 37,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas *e-Filing* (*X*) memberikan pengaruh sebesar 37,7% terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (*Y*). Sedangkan sebanyak 62,3% merupakan peranan yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan sebagai pembuktian apakah variabel efektivitas penerapan *e-Filing* (*X*) memberikan peranan yang signifikan terhadap variabel efektivitas kepatuhan wajib pajak orang pribadi (*Y*). Perumusan pengujian hipotesis (uji t) adalah sebagai berikut: (Sugiyono:2013)

Ho : Tidak Ada Pengaruh Antara *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sumenep.

H1 : Ada Pengaruh Antara *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sumenep.

Dalam menentukan kriteria pengambilan keputusan, dapat dikategorikan sebagai berikut :

- Tolak Ho dan terima H1 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$
 - Terima Ho dan tolak H1 jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$
- Taraf signifikansi yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%
Menentukan nilai t_{tabel} :
- Nilai t_{tabel} didapat dari distribusi t pada taraf signifikansi 0.05 atau 5%.
 - Nilai derajat bebas (db) $(n(100)-k(1)-1)$ sebesar 98 untuk pengujian dua pihak (*two tailed*) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,660. (Sugiyono:2013)

Hasil pengujian disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5
Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11,564	3,557		3,251	,002
	e-Filing	,410	,053	,614	7,696	,000

a. Dependent Variable: Kepatuhan

Sumber : Hasil Output Spss Dari Pengolahan Data Primer (2019)

a) Pengambilan Keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 7,696 di atas dibandingkan dengan t_{tabel} (db = 98) yaitu 1,660 dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o di tolak. Dengan kata lain menolak

hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

b) Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa Ada Pengaruh yang Signifikan Antara *e-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sumenep.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan tentang Evaluasi Sistem Pelaporan Pajak dengan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Sumenep dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan Sistem *e-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan WP pada Kantor “Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan” (KP2KP) Sumenep. Semakin baik Penerapan Sistem *e-Filing* dan peningkatan penyuluhan kepada wajib pajak di Kabupaten Sumenep maka Kepatuhan Wajib Pajak akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian responden atau Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar Pada Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Sumenep menghasilkan jawaban kriteria PUAS terhadap penggunaan *e-Filing*, artinya Sistem Pelaporan Pajak dengan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KP2KP Sumenep telah berjalan dengan baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Direktorat Jenderal Pajak khususnya KP2KP hendaknya lebih giat lagi untuk melakukan sosialisasi mengenai *e-Filing* tentang tata cara pengisian *e-Filing* agar semakin meningkatkann Kepatuhan Wajib Pajak.

2. Penggunaan sistem *e-Filing* agar lebih disederhanakan agar mudah di pahami dan dipelajari bagi Wajib Pajak yang belum pernah menggunakan sistem *e-Filing* sama sekali.
3. Hendaknya Wajib Pajak menambah pengetahuan atau wawasan tentang *e-Filing* melalui internet ataupun di buku perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, Wulandari. (2016). Pengaruh penerapan e-Filing, tingkat pemahaman perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta. *Jurnal Nominal*, 5(2): 108-109.
- Avianto, Gusma Dwi., Sri Mangesti Rahayu., & Bayu Kaniskha. (2016). Analisa peranan e-Filing dalam rangka meningkatkan kepatuhan pelaporan surat pemberitahuan tahunan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal perpajakan*, 9(1): 2.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2014). Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-01/PJ/2014 tentang *e-Filing*. Sekretariat DJP. Jakarta
- Gustiyan, Ayu. (2014). Pengaruh penerapan *e-SPT* dan pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Th. 2014*.
- Halim, Abdul., Icuk Rangga Bawono., & Amin Dara. (2016). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus* (2rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Purwono, Herry. (2010). *Dasar-dasar Perpajakan & Akuntansi Pajak*. Surabaya: Erlangga.
- Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan: Terori dan Kasus* (10rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiharti, Mirza Ayu., Suhadak., & Rizki Yudhi Dewantara. (2015). Analisis efektivitas dan kelayakan sistem pelaporan pajak menggunakan e-Filing terhadap kepuasan wajib pajak. *Jurnal perpajakan*, 6(2): 1-5.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suherman, Maman., Medina Almunawwaroh., & Rina Marlina. (2015). Pengaruh penerapan e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian surat pemberitahuan (SPT) tahunan pada kantor pelayanan pajak pratama kota tasikmalaya. *Media Riset Akuntansi, Auditing, & Informasi*, 15(1): 100-103.
- Tumuli, Apriliani Kasandra., Jullie J. Sondakh., & Heince R.N Wokas. (2016). Analisis penerapan e-SPT dan *e-Filing* dalam upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak: Studi kasus di kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. *Jurnal EMBA*, 4(3): 104-105.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zuhdi, Firdaus Aprian., Topowijono., & Devi Farah Azizah. (2015). Pengaruh penerapan e-SPT dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal perpajakan*, 7(1): 2.

